



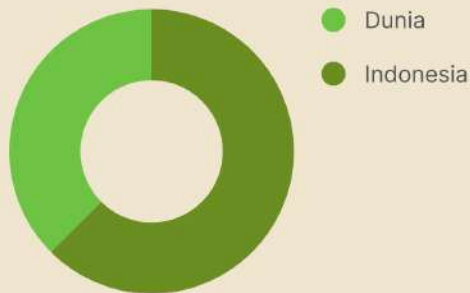
Muhammad Alfian

Dampak Ketidakpastian Ekonomi Global 2025 terhadap Pertumbuhan Dunia dan Strategi Mitigasi Indonesia

Tahun 2025, ketegangan perdagangan global menekan pertumbuhan dunia. Indonesia menjaga stabilitas melalui penguatan konsumsi domestik, investasi, dan pengendalian inflasi.

Kisaran Target **4,7 - 5,5%** Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi **4,9 %** Proyek Inflasi **2,5%**

Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi 2025



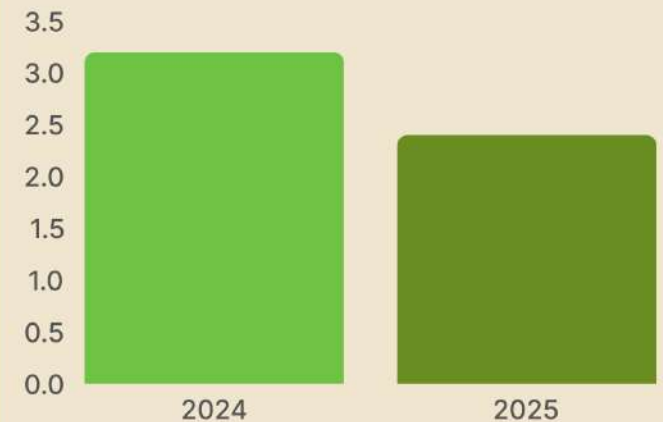
Indonesia menargetkan pertumbuhan ekonomi di kisaran 4,7% hingga 5,5% untuk tahun 2025. Target ini lebih tinggi dibandingkan rata-rata pertumbuhan global. Dengan kekuatan konsumsi domestik dan investasi, Indonesia berharap dapat mempertahankan stabilitas di tengah tekanan eksternal.

Faktor Penggerak & Tantangan Ekonomi Indonesia 2025

Penggerak Ekonomi	Tantangan Global
Konsumsi rumah tangga meningkat (THR, Belanja Sosial, Idulfitri 1446H)	Perang tarif AS-Tiongkok menekan ekspor
Investasi nonbangunan naik (alat berat, mesin)	Pelemahan permintaan dari negara mitra utama
Ekspor manufaktur ke ASEAN tumbuh (besi, baja, mesin)	Fragmentasi ekonomi global, volume perdagangan menurun

Pendorong utama pertumbuhan Indonesia mencakup peningkatan konsumsi rumah tangga, investasi nonbangunan seperti alat berat dan mesin, serta ekspor ke negara-negara ASEAN. Namun, Indonesia juga menghadapi tantangan berat seperti perang tarif antara AS-Tiongkok, pelemahan permintaan dari mitra dagang utama, dan fragmentasi ekonomi global.

Pertumbuhan Ekonomi Didunia



Ketegangan perdagangan global, terutama akibat perang tarif, menyebabkan revisi pertumbuhan ekonomi dunia dari 3,2% menjadi 2,9% pada 2025. Penurunan ini mencerminkan lemahnya perdagangan internasional dan fragmentasi pasar global yang semakin dalam.

Dengan mengandalkan kekuatan domestik dan mitigasi risiko global, Indonesia optimis menatap 2025 sebagai tahun stabilitas dan pertumbuhan. Kesiapan dalam mengelola tantangan global menjadi kunci untuk mempertahankan momentum ekonomi nasional.